



Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pendidik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di UPT SDN 060909

Afrida Juliani ¹, Yunizar Ritonga ², Anggi Putri Utami ³, Sindy Adella ⁴, Safran ⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: riri.juliani13@gmail.com

***Abstrac** This assessment aims to assess the role of learning planning on the quality of educators in teaching and learning activities, the obstacles faced by teachers in carrying out learning planning at UPT SDN 060909. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The research subjects were all homeroom teachers at UPT SDN 060909 Medan Denai. The obstacle faced by teachers is that real teachers cannot guarantee that all students will be interested because there are also students who do not participate, for example when using the conversation method, students become calmer and still do not answer anything. This discussion method is very important to stimulate student activity. However, teachers always evaluate this to continue to improve the quality of educators so that these plans can be used as reference material for further development. From the research results, it was found that learning planning is very important in teaching activities, because learning planning can be a reference for a teacher to carry out learning in the classroom.*

Keywords: Learning, Quality of Educators, Teaching and Learning Activities

Abstrak Penilaian ini bertujuan untuk menilai peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, kendala yang dihadapi guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran di UPT SDN 060909. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu semua wali kelas guru UPT SDN 060909 Medan Denai. Kendala yang dihadapi guru adalah guru asli tidak dapat menjaminkannya semua siswa dapat tertarik karena ada juga siswa yang tidak berpartisipasi, misalnya pada penggunaan metode percakapan, siswa menjadi lebih tenang dan masih tidak menjawab apa pun metode diskusi ini sangat penting merangsang keaktifan siswa. Namun guru selalu mengevaluasi hal ini untuk terus meningkatkan kualitas pendidik sehingga perencanaan tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk pembuatan selanjutnya. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan mengajar, karena perencanaan pembelajaran dapat menjadi acuan bagi seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : Pembelajaran , Kualitas Pendidik , Kegiatan Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Reformasi pendidikan memunculkan pembelajaran dalam 4 hal : learning to know, learning to do, learning to be, learning to life together. UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas (pasal 1): pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Prastowo, 2017)

Seorang arsitek yang professional, sebelum ia membangun sebuah gedung, terlebih dahulu ia akan merancang bentuk gedung yang sesuai dengan struktur dan kondisi tanah,

Received: 30 November 2023 , Accepted: 02 Januari 2024, Published: 29 Februari 2024

* Afrida Juliani, riri.juliani13@gmail.com

selanjutnya ia akan menentukan berbagai bahan yang dibutuhkan, menghitung biaya yang diperlukan termasuk menentukan berapa jumlah pegawai yang dibutuhkan. Mengapa seorang arsitek perlu melakukan semua itu? Itulah pentingnya perencanaan, begitu juga halnya dalam pembelajaran. Berangkat dari hal tersebut di atas guru memiliki peranan yang strategis sebagai perancang/ perencana pembelajaran agar pembelajaran tersebut berhasil dan bermutu. Perencanaan yang merupakan bagian dari desain pembelajaran itu sendiri merupakan proses awal penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di mana pun dan kapan pun. (usriyah, 2021)

Belajar dan mengajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Siswa dan guru merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan belajar mengajar kedua komponen ini saling berinteraksi. Guru berperan membantu siswa agar belajar secara aktif dan kreatif, sedangkan siswa melakukan dan menerima berbagai konsep atau pengetahuan yang ditransformasikan guru, juga menemukan, dan mengolah informasi tersebut atas bimbingan dari guru. (Putro, 2021)

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. (Uno, 2006)

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen penting dari sistem pembelajaran secara utuh. Dengan demikian, pada hakikatnya perencanaan pembelajaran merupakan seluruh tindakan yang dikerjakan untuk menjalankan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu aktivitas merencanakan berupa menyusun tujuan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran agar bahan pembelajaran yang akan disampaikan mampu mencapai tujuan. (Kurniawan, 2022)

Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Fungsi dan manfaatnya yang beragam menjadi kunci dalam mengatur dan melaksanakan pembelajaran dengan efektif. (Rais, 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan deskripsi. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek, suatu kondisi, atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu. Dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Pada metode ini bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk menjawab masalah secara aktual (peristiwa yang benar terjadi dan masih baru). (Gainaw, 2016) Subjek penelitian yang digunakan adalah guru di UPT SD Negeri No. 060909 Medan Denai. Selain itu, metode pengambilan data juga dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan kepada guru di UPT SD Negeri No. 060909 Medan Denai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik

Hasil tanya jawab dan observasi yang diterapkan adalah peran desain pembelajaran yang mendalam meningkatkan kualitas pendidik, jadi anda dapat menemukan beberapa pandangan pendidik perencanaan pembelajaran adalah 1). Desain pembelajaran itu adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan diperlukan yang digunakan guru. Setiap saat pelaksanaan pembelajaran guru ada petunjuknya yaitu rencana pelajaran yang disiapkan sebelumnya, yang mencakup rencana pembelajaran, kurikulum, program tahun, program semester, alat penilaian, media dan metode pembelajaran digunakan, 2). Desain setiap guru menangani pembelajaran ini agar proses pembelajaran tertata dan dilaksanakan secara rutin dengan tepat, dan 3). Perencanaan pembelajaran yang baik memudahkan dalam membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diimplementasikan. Selain itu dengan desain studi ini berfungsi sebagai bahan penilaian guru-gurunya sempurna rencanakan apa yang ingin anda lakukan selanjutnya

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diterima oleh informan, maka Anda bisa yang mungkin diketahui dalam pelaksanaannya ada hambatan dalam pembelajaran seorang pendidik biasanya meliputi: 1). Di dalam menggunakan metode atau strategi pembelajaran ditentukan oleh guru

asli tidak dapat menjaminkannya semua siswa dapat tertarik karena ada juga siswa yang tidak berpartisipasi misalnya pada penggunaan metode percakapan, siswa menjadi lebih tenang dan masih tidak menjawab apa pun metode diskusi ini sangat penting merangsang keaktifan siswa, 2) kendala lainnya adalah penggunaan media massa sedang belajar Media Pembelajaran Saat Ini itu sangat modern dan berorientasi media yang sangat baik digunakan misalnya dalam bentuk media audiovisual laptop dan pusat informasi, guru yang masih belum bisa menggunakan komputer tidak kompeten dalam penggunaan media belajar karena didasarkan observasi, guru masih membutuhkan bantuan dari orang lain selama instalasi dan tentunya menggunakan media ini itu saja sudah menjadi penghalang karena waktu seorang pendidik. Namun, ini tidak terburu-buru pembelajaran berlanjut dan tujuan yang ingin dicapai tidak tercapai tercapai tepat waktu dan 3) keterbatasan yang lain memberikan rangsangan siswa, misalnya dengan bertanya kepada peserta siswa untuk meninjau pelajaran yang pertama mungkin tidak cocok untuk semua orang rapat dapat dipimpin oleh pendidik karena waktunya tidak menguntungkan.

Pembahasan

1. Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik

Dalam pembahasan ini, menguraikan pikiran akan peran perencanaan dalam meningkatkan kualitas pendidik di UPT SD Negeri No 060909 Medan Denai. Peneliti akan membahas gagasan dengan proteksi teori-teori dukungan hingga produknya dapat menyakinkan. Peneliti mendapatkan peran perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidik:

- 1) Pendidik yang berkualitas berarti seorang pendidik yang memahami betul serta mampu mengendalikan kegiatan pembelajaran dan terkandung didalamnya yaitu pembelajaran peserta didik.
- 2) Perencanaan pembelajaran yang telah di rancang oleh seorang pendidik di UPT SD Negeri No 060909 Medan Denai yang diperkenalkan ini pada dasarnya ada hubungannya dengan kurikulum sekolah atau kurikulum 2013 tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa rajin dalam kegiatan belajar. Namun dalam hal ini implementasinya masih merencanakan pelajaran belum sepenuhnya efektif, yaitu dapat dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran murid,
- 3) Pendidik penting mengadakan evaluasi kembali ke perencanaan pembelajaran yang telah dan akan dilakukan agar bisa kembali ditingkatkan dalam persiapannya serta fungsi kelas, model, alat dan instrumen penilaian yang akan digunakan

4) Secara umumnya pengembangan model pembelajaran di UPT SD Negeri No 060909 Medan Denai sudah berkualitas. Dimana pernyataan ini sesuai dengan pendapat Chasiah dalam bukunya bahwa seorang pendidik yang berkualitas yaitu kemampuan mengelola materi dengan baik sesuai dengan pengetahuannya, tanggung jawab terhadap tugas, disiplin diri, tugas dan keterampilan untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. (Chasiah, 2021) Selain itu juga perencanaan pembelajaran sudah di rancang serta dilaksanakan dengan sangat baik, sehingga perencanaan pembelajaran ini dapat dijadikan acuan pelaksanaannya pelajaran yang akan datang

Pernyataan di atas sesuai dengan manfaat perencanaan pembelajaran yang di kemukakan oleh Saringatun Murdikah dalam bukunya yakni perencanaan pembelajaran dapat digunakan sebagai alat pemecahan masalah. Seorang pendidik yang baik mengetahui bagaimana memprediksi kesulitan apa yang akan dihadapi siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Dengan perencanaan yang matang, pendidik dapat dengan mudah mengantisipasi berbagai permasalahan. yang mungkin timbul. (Mudrikah, 2021)

Sementara itu Majid menyatakan manfaat perencanaan pembelajaran khususnya pada kegiatan belajar mengajar yakni di gunakan sebagai pedoman dalam mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan, sebagai model dasar untuk mengatur tugas dan wewenang setiap unsur yang ikut serta dalam fungsi, sebagai pedoman kerja setiap unsur, baik unsur pendidik maupun unsur siswa, sebagai alat untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu pekerjaan, sehingga selalu diketahui ketepatan dan lambatnya pekerjaan, menyiapkan neraca kerja untuk material; data yang akan terjadi dan untuk menghemat waktu, tenaga, peralatan, dan biaya.

Dalam uraian tersebut dapat dibuktikan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki kedudukan pokok dalam meningkatkan kualitas seorang pendidik karena dengan adanya perencanaan pembelajaran yang baik maka tingkat kualitas pendidik juga akan meningkat karena pendidik mampu menciptakan dan menyusun perencanaan pembelajaran yang baik.

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Pendidik Dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Kendala yang dihadapi pendidik dalam perencanaan implementasi pembelajarannya adalah: Siswa ditemukan yang tidak berpartisipasi dalam diskusi di kelas dalam menggunakan media di dalam kelas pembelajaran guru yang berbasis teknologi belum beroperasi penuh ke dalam komputer sehingga menjadi kendala menggunakan pembelajaran untuk mentransfer media yang telah ditetapkan, Kemudian evaluasi siswa salah satu kendala yang dihadapi pendidik dalam mengevaluasi produk pembelajaran anak pendidikannya selanjutnya, metode diskusi yang biasa digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di mana seseorang pendidik membentuk siswanya kedalam beberapa kelompok dan kemudian membagikan materi yang

akan dibahas, kemudian pendidik menyajikan informasi dan memberi pertanyaan terkait materi, lalu siswa di berikan kebebasan untuk memberikan tanggapan nya, siswa yang kurang aktif dapat di lihat dari sikap nya yang tidak mau berperan dan hanya diam saja tanpa memberikan jawaban apapun, sarana dan prasarana yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai perantara yang mampu menyampaikan pesan kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan di UPT SD Negeri No 060909 Medan Denai di antaranya media gambar dan media audio visual.

Melalui seperti itu dapat disimpulkan sebenarnya perencanaan pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan kondisi antara peserta didik dan tenaga pendidik, maka dari itu pada pengaplikasiannya pembelajaran boleh berjalan dengan patut dan teratur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya perencanaan maka guru atau peserta didik dapat mengajar dnegan merujuk perencanaan yang telah dibuat. Perencanaan mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualitas pengajar guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Perencanaan yang diterapkan gruu dapat menciptakan kreatifitas bagi siswa, dapat menekan kreatifitas dalam mengikuti Pelajaran. Jika perencanaan pengajaran sudah dibuat maka guru siap mengaplikasikan rencana yang disusun tersebut, melalui RPP guru mampu menilai mengukur Tingkat keberhasilan dalam mencapai kualitas pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasiah. (2021). *Guru Baik dan Profesional* . Bandung : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia .
- Gainaw, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian* . Yogyakarta: PT. Kanius .
- Kurniawan, A. (2022). *Perencanaan Pembelajaran* . Padang : Global Eksekutif Teknologi .
- Mudrikah, S. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi* . Jakarta : Pradina Pustaka Grup .
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Implementasi Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Putro, S. C. (2021). *Perencanaan Pembelajaran* . Malang: AhliMedia Press.
- Rais, R. (2023). *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan* . Padang : Get Press Indonesia
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara .
- usriyah, L. (2021). *Perencanaan Pembelajaran* . Indramayu: Adanu Abimata .